

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Kata Peran sering disebutkan dalam dunia teater. Peran berarti berperilaku atau bertindak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan dengan sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Dalam dunia pekerjaan peran berarti seseorang yang diharapkan dapat menjalankan tugasnya dalam suatu pekerjaan tersebut (Hani Firgiyani, skripsi 2021: 22).

2. Organisasi

Organisasi merupakan suatu bentuk kerja sama antar sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan bersama seperti yang telah ditetapkan bersama. Unsur-unsur organisasi secara sederhana mempunyai tiga unsur yaitu orang-orang, kerja sama dan tujuan bersama. Tiga unsur organisasi itu tidak berdiri sendiri-sendiri akan tetapi saling kait atau saling berhubungan sehingga merupakan suatu kesatuan yang utuh agar orang-orang yang ada di dalam organisasi dapat melakukan kerja sama dalam usaha mencapai tujuan bersama. Maka diperlukan daya kerja. Daya kerja dibedakan menjadi dua macam yaitu daya manusia dan bukan manusia (Ig.Wursanto, 2002: 53).

Organisasi merupakan unit social yang dinamis. Organisasi yang baik selalu akan mengalami proses perubahan menuju kondisi lebih baik, sesuai dengan tuntunan internal dan eksternalnya. Salah satu bentuk dari usaha adalah mengubah penataan

ulang (restrukturisasi) dan menyuntikkan budaya yang lebih kondusif (rekulturasi) dalam organisasi (Sudarwan Darmin, 2008:145).

Organisasi merupakan suatu wadah di mana kegiatan interaksi social dilakukan atau dapat diartikan sebagai proses di mana terjadi interaksi antara orang-orang yang ada di dalam organisasi. Menurut Robbins organisasi merupakan kesatuan (*entity*) social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau kelompok tujuan. Organisasi itu ada untuk mencapai tujuan-tujuan, kemudian seseorang (pemimpin) harus menetapkan tujuan-tujuan tersebut dengan alat atau cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut (Ach Khusnan 2021)

Menurut Stoner (dikutip dari Buku Perilaku dan teori Organisasi) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama (Arie Ambarwati. 2018 h. 1)

Organisasi menurut Max Weber (dikutip dari buku teori Organisasi) adalah suatu kerangka hubungan terstruktur yang di dalamnya terdapat wewenang dan tanggung jawab serta pembagian kerja dalam menjalankan suatu tugas (Jaelani. 2021 h. 11).

Organisasi adalah strategi kompleks yang melibatkan manusia yang didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga organisasi merupakan wadah di mana sekumpulan orang diarahkan untuk tujuan-tujuan spesifik dari organisasi. Semakin lama organisasi berdiri, maka semakin kompleks hubungan antar manusia dan peralatan kerja yang ada di dalamnya (Ade Heryana, 2020 h.3)

Organisasi merupakan suatu bentuk kerja sama antara sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan bersama. yang melibatkan sekelompok manusia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama dan terjadinya suatu interaksi sosial.

3. Rasa Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja. Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang. Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan pengembangan penilaian positif bagi dirinya sendiri maupun yang bermakna dalam proses kehidupan seseorang. Kepercayaan diri merupakan salah satu modal utama kesuksesan untuk menjalani hidup dengan penuh optimisme dan kunci kehidupan berhasil dan bahagia. kepercayaan diri pada remaja tampak pada sikap yang menerima diri sebagaimana adanya (Emria.2018)

Kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu sendiri. Norma dan pengalaman keluarga, tradisi kebiasaan dan lingkungan social atau kelompok dimana keluarga itu berasal (Suhadi, Siti Mudrika Zein.2022. h. 97)

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Percaya diri dari lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang

harus dilakukan. Percaya diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun sampai tujuan yang ia inginkan tercapai (Suhadi, Siti Mudrika Zein, 2022.h. 99)

Percaya diri merupakan suatu sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengoptimalkan segala kemampuan dalam dirinya untuk mencapai tujuan hidup yang telah dicita-citakan. Apabila sikap percaya diri ini melekat dalam diri individu remaja akan memudahkan individu dalam menggali bahkan menemukan potensi dalam dirinya serta terhindar dari berbagai persoalan.

Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu yang mengembangkan aktifitas dan kreatifitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian kepercayaan tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dilingkungan sosial indifidu dan berlangsung secara continue dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri (Syaiful Amri, 2018).

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun demikian, kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat di lingkungan social individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul

begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga pembentukan rasa percaya diri (Chika Riyanti dan Rudi Saprudin Darwis, 2020).

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja. Spancer mengemukakan bahwa *self confidence* atau kepercayaan diri merupakan model umum yang dimiliki para unggulan (*superior performers*). Sedangkan Surya menyatakan bahwa percaya diri menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang, sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertindak laku (Muhammad Riswan Rais. 2022).

Menurut Anthony aspek-aspek kepercayaan diri sebagai berikut:

1. Rasa Aman, yaitu terbebas dari perasaan takut dan tidak ada kompetisi terhadap situasi atau orang-orang disekitarnya.
2. Ambisi normal, yaitu ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab.
3. Yakin pada kemampuan diri, merasa tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain dan tidak terpengaruh oleh orang lain.
4. Mandiri, tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu dan tidak memerlukan dukungan dari orang lain.
5. Optimis, memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya.

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting pada masa perkembangan remaja, perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan percaya diri datang dari

kesadaran seorang individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

4. IPNU-IPPNU Kecamatan Cilacap Selatan

a. IPNU-IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) didirikan pada tanggal 20 jumadil Akhir 1337 H, bertepatan dengan 24 Februari 1954 M ketika diselenggarakan Kongres LP Ma'arif di Semarang. Salah seorang pendiri IPNU adalah Prof. Dr. KH. Tolchah Sejak berdirinya, IPNU menjadi bagian dari LP Ma'arif. Namun pada tahun 1966 ketika diselenggarakan KONGGRES IPNU di Surabaya, IPNU resmi melepaskan diri LP Ma'arif dan menjadi badan otonom (BANOM) NU. Sejak berdirinya, IPNU merupakan kepanjangan dari Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama. Namun sejak tahun 1988, melalui kongresnya yang ke-10 di Jombang yang dikenal dengan istilah Deklarasi Jombang, kepanjangan IPNU berganti Ikatan Putera Nahdlatul Ulama, dan sekarang kembali seperti semula yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).

IPNU dan IPPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar nahdatul ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunah WAl Jama'ah untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah. Selain itu juga sebagai

wadah pelajar untuk memperkokoh Ukhuwah Nahdliyah, Islamiyah, Insaniyah dan Wahoniyah (Ach Khusnan 2021)

IPNU-IPPNU adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jami'iyah nahdhatul ulama (NU), dalam sisi ini IPNU IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.

1.) Hakikat IPNU-IPPNU

IPNU-IPPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keIslaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam Ahlulsunah Wal Jama'ah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 (Konferwil XXI IPNU Jatim, 2015).

b. Kecamatan Cilacap Selatan

Kecamatan cilacap selatan merupakan kecamatan yang berada pusat Kabupaten Cilacap. Wilayahnya sangat luas, hingga hampir mencakupi pulau Nusakambangan. Kecamatan Cilacap Selatan adalah Kecamatan terbesar di Kabupaten Cilacap berdasarkan luasnya. Hal ini disebabkan karena 80 % wilayah Pulau Nusakambangan merupakan bagian wilayah Kecamatan Cilacap Selatan. Di kecamatan ini terdapat benteng pendem, pantai Teluk Penyu, pelabuhan tanjung

intan dan pelabuhan sleko. Terdapat markas satuan korps polisi lautan dan udara dan pangkalan angkatan laut Indonesia.

B. Kajian penelitian relevan

Terkait dengan judul penelitian “Peran IPNU IPPNU Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Pengurus IPNU IPPNU Cilacap Tahun 2023” maka dari itu peneliti mengambil beberapa referensi sebagai acuan yang mendukung penelitian, yaitu :

1. Penelitian yang relevan yang berjudul “Peran Organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa Hubbul Wathan terhadap anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung” Penelitian ini merupakan penelitian dari Hani Firgiyani Program Studi Pendidikan Agama Islam mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Dilakukan dalam rangka mengambil pendidikan strata 1 program studi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran Organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa Hubbul Wathan terhadap anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Provinsi Lampung, menekankan anggota IPPNU untuk menumbuhkan rasa Hubbul Wathan anggota IPPNU. Penelitian ini terfokus pada cara menumbuhkan rasa Hubbul Wathan anggota IPNU.

Persamaan penelitian yaitu meneliti tentang organisasi IPNU

2. Penelitian yang relevan yang berjudul “Implementasi Nilai Pendidikan Aswaja di IPPNU Kecamatan Sampang Cilacap 2018 “ Skripsi Uli Saptatina Program Studi Pendidikan Agama Islam mahasiswa Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap. Penelitian dilakukan dalam rangka mengambil pendidikan strata 1 program pendidikan agama islam. Berdasarkan penelitian

implementasi nilai pendidikan aswaja di IPPNU kecamatan Sampang. Penelitian ini menekankan pada implementasi Nilai pendidikan Aswaja di IPPNU dan focus pada nilai pendidikan aswaja. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti di organisasi IPPNU.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini difokuskan pada judul yang terkait dengan “Peran Organisasi IPNU-IPPNU terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Pengurus IPNU-IPPNU Cilacap Selatan Tahun 2023”. Objek penelitian dalam judul tersebut adalah rasa percaya diri. Bagaimana rasa percaya pengurus IPNU-IPPNU Cilacap Selatan.